

**PENDAPAT ULAMA TERHADAP PRAKTIK
SEWA-MENYEWA SAWAH DI KABUPATEN HULU SUNGAI
TENGAH**

SKRIPSI

**OLEH
KHAIRANOR**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2017 M / 1438 H**

**PENDAPAT ULAMA TERHADAP PRAKTIK
SEWA-MENYEWA SAWAH DI KABUPATEN HULU SUNGAI
TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum Islam**

**Oleh
Khairanor
NIM. 1301140097**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
2017 M / 1438 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairanor
NIM : 1301140097
Jurusan/Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 20 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Khairanor

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Pendapat Ulama Terhadap Praktik Sewa-menyewa
Sawah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Ditulis oleh : Khairunnor
NIM : 1301140097
Program : S-1
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan/Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Tahun Akademik : 2016/2017
Alamat : Jl. Mandanata V No. 52 RT/RW 32/02 Kelurahan
Karipan Kecamatan Banjarmasin Timur

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyimpulkan
untuk dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan
Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Arasari (UIN) Banjarmasin.

Banjarmasin, 18 Juli 2017

Pembimbing I,



DR. H. Fatherrahman Azhari, M.H.I
NIP. 19600609 1980033 1 003

Pembimbing II,



Abdul Hafid Saifuddin, S.H.I, M.H
NIP. 19781118 200312 1 005

Mengesahkan:

Kaproses Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Universitas Islam Negeri Arasari Banjarmasin



Dr. Fatherrahman Azhari, S.H.I, M.H.I
NIP. 19700820 199603 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Pendapat Ulama Terhadap Praktik Sewa-mengsewa Sewah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, ditulis oleh Khairunnor, NIM 1301140097, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Ar-Raniry Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Juli 2017

dan dinyatakan LULUS dengan predikat: 84,5 (A)



Tim Penguji

Nama

1. Dr. H. Fathurahman Azhari, M.H.

(Ketua)

2. Dr. Hj. Hayatan Naimah, M. Hum.

(Anggota)

3. H. Firdi Luthfi, S. Ag., M.H.

(Anggota)

4. Abdul Hafiz Satriani, SH, M.H.

(Anggota)

Tanda Tangan

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

ABSTRAK

Khairanor. 2017. *Pendapat Ulama Terhadap Praktik Sewa-menyewa Sawah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. Skripsi, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing (I) Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I. (II) Abdul Hafiz Sairazi, M.H.I.

Kata kunci: Pendapat Ulama, Sewa-menyewa Sawah,

Sewa-menyewa adalah akad yang diadakan oleh pihak penyewa dan orang yang menyewakan untuk memiliki dan mengambil manfaat obyek sewa yang diketahui dengan jelas dan mubah dengan pembayaran imbalan atau harga dengan syarat-syarat tertentu dan dalam masa yang ditentukan. Hukum sewa-menyewa pada dasarnya diperbolehkan oleh ajaran Islam. Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah terjadi praktik sewa-menyewa sawah yang dalam pembayaran sewa pemilik sawah menetapkan pembayaran sewa dengan hasil dari sawah tersebut, permasalahannya adalah kalau sawah mengalami kekeringan atau terkena hama yang mengakibatkan petani (penyewa) mengalami kerugian maka pemilik sawah (orang yang menyewakan) tetap mempunyai hak untuk menerima bagian yang telah ditentukan, sehingga dalam hal ini ada salah satu pihak yang dirugikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pendapat ulama terhadap praktik sewa-menyewa sawah di kabupaten Hulu Sungai Tengah dan apa yang menjadi alasan dan dasar hukum pendapat ulama terhadap praktik sewa-menyewa sawah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat ulama terhadap praktik sewa-menyewa sawah di kabupaten Hulu Sungai Tengah dan untuk mengetahui alasan dan dasar hukum mereka dalam memberikan pendapat.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, bersifat deskriptif kualitatif yang berlokasi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Peneliti melakukan wawancara terhadap 10 orang ulama sebagai responden.

Benar akad ini pada substansinya ialah sewa-menyewa dan sekilas memang tidak ada permasalahan, akan tetapi pada saat pelaksanaannya terdapat unsur garar dan indikasi maisir dikarenakan dalam pembayaran sewa bahwasanya pemilik sawah akan menerima pembayaran sewa yang telah ditentukan jumlahnya dan dipastikan sekian *belek* (takaran)nya, padahal total jumlah perolehan hasil padi dari sawah yang akan dipanen penyewa (penggarap) pun belum diketahui secara pasti baik kualitas maupun kuantitasnya. Oleh karena itu menurut penulis praktik tersebut harus dihindari.

Terdapat tiga kesimpulan hukum dari pendapat ulama Kabupaten Hulu Sungai Tengah terhadap praktik sewa-menyewa sawah, yaitu boleh, tidak boleh dan makruh.

MOTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١)

“Iqra’ Bismirabbikalladzi Khalaq”

(Q.S. al-‘Alaq: 1)

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya serta *ṣalawat* salam selalu tercurah kepada Rasulullah saw., saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Atas *riḍa*-Mu kupersembahkan karya yang sangat sederhana ini untuk mereka yang istimewa dalam hidupku:

Dua orang yang paling saya cintai dan sayangi di dunia sampai ke akhirat, Abah (Norifansyah) dan Mama (Nurul Hidayah) yang tidak akan terganti selamanya, terimakasih atas doa serta dukungan yang diberikan yang tak mungkin bisa saya membalas jasanya dengan apapun.

Guru, pengajar, serta pembimbing yang sangat saya Hormati:

Dosen pengajar dan guru-guru kami yang tanpa pamrih menyiramkan berbagai ilmu kepada kami, terima kasih yang tak terhingga karena telah mengajarkan banyak hal kepada kami. Berbagai pengalaman selama menuntut ilmu sebelum masuk diperkuliahan sampai masa perkuliahan hingga pada penulisan skripsi ini. Membagikan ilmu yang sangat berharga dan berguna bagi kami kelak. Untuk kedua dosen pembimbing saya, terimakasih selalu membimbing dan menyemangati saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Teman seperjuangan:

Kepada teman-teman setempat tinggal (Kost Mandastana V) yaitu Kanda Junaidi, Mukhlis, Fahmi, Mursidi, Nazir, Ilham, Fikri, Wardan, Dini, Kanda Asy'ari selama bertahun-tahun yang telah memberi banyak pelajaran dan kenyamanan kepada saya. Teman-teman seperjuangan perkuliahan dalam membantu segala urusan di bangku perkuliahan (HES '13) yaitu Agustina, Arifin, Ata, Ita, Mukhlis, Marhamah, Mega, Meida, Misran, Wardan, Wildi, Huda, Jannah, Anto, Raihanah, Reza, Saidah, Nailah. Para sahabat pemberi doa dari kejauhan sana. Serta teman-teman yang dengan kalian saya mendapatkan sensasi sebagai relawan mahasiswa, yaitu seluruh keluarga besar KSR-PMI Unit UIN Antasari Banjarmasin. Serta teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Hanya kepada-Mu Ya Allah, kuserahkan segala urusan, semoga engkau meridhoi jerih payahku selama ini, dan memberikan petunjuk-Mu kepadaku untuk mencapai hari esok yang lebih baik. *Amīn yā Rabbal 'alamīn...*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	ṣā'	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	Je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	sīn	S	Es

ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāu	W	We
ه	hā'	H	Ha
ء	hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—○—	fathah	A	A
—◌—	Kasrah	I	I
—◌—	ḍamah	U	U

Contoh:

كَتَبَ – kataba

يَذْهَبُ – yazhabu

فَعَلَ – fa‘ala

سُئِلَ – su‘ila

ذُكِرَ – žukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ا...ي	fathāh dan yā'	Ai	a dan i
و...و	fathāh dan wāu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa

هَوْلَ – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ا...ا...	fathāh dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
ي...ي	kasrah dan yā'	ī	i dan garis di atas
و...و	ḍammah dan wāu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qīla

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

4. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua.

1) Tā' Marbūṭah Hidup

Tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā' Marbūṭah Mati

Tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ – raudah al-aṭfāl

طَلْحَةُ – ṭalḥah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā

نَزَّلَ – nazzala

الْبِرِّ – al-birr

الْحُجِّ – al-ḥajju

نُعَمِّ – nu‘‘ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu

السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu

الشَّمْسُ – asy-syamsu

الْقَلَمُ – al-qalamu

الْبَدِيعُ – al-baḍī‘u

الْجَلَالُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- 1) Hamzah di awal:

أَمِرْتُ – umirtu

أَكَلَ – akala

- 2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khuzūna

تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

- 3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un

النَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

– Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

– Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna

– Fa auful-kaila wal- mīzāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

– وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
baiti

– Wa lillāhi alā an-nāsiḥijju al-

manistaṭā'a ilaihi sabīlā

– Wa lillāhi alan-nāsi ḥijjul-baiti

manistaṭā‘a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ | – Wa mā Muḥammadun illā rasūlun. |
| إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا | – Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi
lallaẓī bi Bakkata mubārakan. |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ | – Syahru Ramaḍāna al-laẓī unzila fihi
al-Qur‘ānu. |
| وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ | – Wa laqad ra‘āhu bil-ufuqil-mubīni. |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | – Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna. |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|--------------------------------------|---|
| نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ | – Naṣrum minallāhi wa fathun qarīb |
| لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا | – Lillāhi al-amru jamī‘an
– Lillāhil -amru jamī‘an |
| وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ | – Wallāhu bikulli syai‘in ‘ālimun |

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه
اجمعين، أما بعد

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Keselamatan dan kesejahteraan atas semulia-mulia Nabi dan Rasul junjungan kita Nabi besar Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabat beliau.

Berkat taufik, hidayah dan inayah Allah swt., akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pendapat Ulama Terhadap Praktik Sewa-menyewa Sawah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah” Penulis menyadari dengan sepenuhnya dalam menyusun skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, motivasi, dan sebagainya. Maka penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak H. Fuad Luthfi, S.Ag., S.H., M.H., selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi yang sesuai dengan kepentingan pengembangan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I. dan Bapak Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I M.H.I., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis menjadi mahasiswa di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam ini.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari, Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam beserta seluruh staf dan karyawannya yang telah banyak membantu meminjamkan dan menyediakan bahan literatur yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan semua yang telah bersedia memberikan masukan dan bantuan untuk penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua dan mencatat bagi kita kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah. *Amin ya Rabbal 'alamîn...*

Banjarmasin, 7 Juli 2017



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikan Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	9
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	11
 BAB II KONSEP UMUM SEWA-MENYEW	 14
A. Pengertian Sewa-menyewa	14
B. Dasar Hukum Sewa-menyewa	18
C. Rukun dan Syarat Sahnya Sewa-menyewa	22
D. Sifat Akad Sewa-menyewa	27
E. Macam-macam Sewa-menyewa.....	28
F. Pembatalan dan Berakhirnya Akad Sewa-menyewa.....	30
G. Pandangan Fukaha Terhadap Penyewaan Tanah (Sawah).....	31
 BAB III METODE PENELITIAN	 39

A.	Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian.....	39
B.	Subjek dan Objek Penelitian	39
C.	Data dan Sumber Data	40
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
E.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	41
F.	Tahapan Penelitian	41
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN	43
A.	Deskripsi Data.....	43
B.	Analisis Data	66
BAB V	PENUTUP	74
A.	Simpulan	74
B.	Saran.....	76
	DAFTAR PUSTAKA	77
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	PEDOMAN WAWANCARA	
	RIWAYAT HIDUP PENULIS	